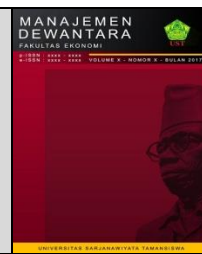




# JURNAL MANAJEMEN DEWANTARA

Terbit online : <http://jurnal.ustjogja.ac.id>



## ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP)

### CREDIT UNION (CU) BANGUN SEJAHTERA

Ropita<sup>1</sup>  
Sri Hermuningsih<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Alumni FE UST

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi UST

Korespondensi: [Aropita3@gmail.com](mailto:Aropita3@gmail.com)

---

#### INFORMASI NASKAH ABSTRAK

##### Alur Naskah:

##### Diterima:

##### Revisi:

##### Diterima untuk terbit:

##### Tersedia online:

---

##### Kata Kunci:

Koperasi, Kinerja  
Keuangan, Laporan  
Keuangan, Rasio  
Keuangan

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam *Credit Union* (CU) Bangun Sejahtera periode 2011-2015 berdasarkan Rasio Likuiditas ditinjau dari *current ratio*. Berdasarkan Rasio Sovabilitas ditinjau dari *Net Worth To Debt Ratio*, dan *Total Asset To Debt Ratio*. Berdasarkan Rasio Rentabilitas ditinjau dari *Net Profit Margin*, *Return On Equity* (ROE), *Return On Asset* (ROA).

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Simpan Pinjam *Credit Union* (CU) Bangun Sejahtera, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang telah di olah berupa Neraca dan Laporan Laba Rugi.

Hasil penelitian menunjukkan *current ratio* dikatakan dalam kriteria tidak baik, *Net Worth to Debt Ratio* dikatakan dalam kriteria tidak baik, *Total Asset to Debt Ratio* dikatakan dalam kriteria sangat baik, *Profit margin* dikatakan dalam kriteria sangat baik, *Return on Equity* dikatakan cukup baik, *Return On Asset* dapat dikatakan dalam kriteria cukup baik,

---

#### PENDAHULUAN

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) *Credit Union* (CU) Bangun Sejahtera adalah badan usaha yang dimiliki oleh semua anggota dalam suatu ikatan pemersatu, yang sepakat menabung uangnya sehingga menciptakan modal bersama guna

dipinjamkan sesama anggota dengan bunga yang layak untuk tujuan produktif menuju kesejahteraan.

Fungsi dan peran koperasi adalah membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya, berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat, memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian Nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian Nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi. Koperasi tidak hanya sebagai badan usaha yang dikelola secara kekeluargaan, namun koperasi harus dikelola dengan baik sehingga dapat menjalankan usaha dalam perekonomian rakyat serta dapat meningkatkan perekonomian secara global.

Dalam hal ini, supaya peranan koperasi sebagai lembaga ekonomi benar-benar kuat, maka koperasi itu perlu dibina dan dikembangkan baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya. Koperasi yang dalam pembahasan ini lebih kita fokuskan pada koperasi simpan pinjam, merupakan wadah dan pusat pelayanan dari kegiatan perekonomian pedesaan dengan berbagai macam usaha yang dijalankannya.

Berhasil dan tidaknya koperasi sangat berpengaruh terhadap anggotanya, sehingga pengelola koperasi dituntut untuk berusaha semaksimal mungkin dalam mengelolanya, khususnya dalam segi keuangan yaitu bagaimana menyusun laporan keuangan. Laporan keuangan sendiri terdiri dari neraca dan laporan rugi laba. Melalui laporan keuangan tersebut, dapat diketahui sejauh mana potensi prestasi dan kondisi keuangan yang dimiliki. Laporan keuangan merupakan proses akuntansi yang dapat dipakai untuk berkomunikasi antara data keuangan dengan pihak-pihak yang bersangkutan. Laporan keuangan dapat memberikan informasi sehubungan dengan kondisi keuangan dan hasil yang dapat dicapai oleh koperasi tersebut dalam periode tertentu.

Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam analisis laporan keuangan misalnya sebagai alat *forecasting* mengenai kondisi dan kinerja keuangan di masa mendatang. Ada beberapa teknik yang biasanya digunakan dalam melakukan suatu analisis, dimana salah satunya adalah analisis rasio. Menurut Van Horne (2005 : 234) : "Rasio keuangan adalah alat yang digunakan untuk menganalisis kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.

Analisis rasio keuangan merupakan metode analisis yang sering dipakai karena merupakan metode yang paling cepat untuk mengetahui kinerja keuangan KSP CU Bangun Sejahtera. Dengan mengetahui kinerjanya, KSP CU Bangun Sejahtera akan dapat melakukan perkiraan keputusan apa yang diambil guna mencapai tujuannya. Hal tersebut karena suatu badan usaha koperasi akan dapat berusaha agar menjadi badan usaha yang modern. Analisis rasio keuangan pada KSP CU Bangun Sejahtera akan menyederhanakan informasi yang menggambarkan hubungan antara pos-pos tertentu dengan pos lainnya yang dilaporkan. Dalam hal ini analisis rasio keuangan pada KSP CU Bangun Sejahtera akan menggali informasi dari laporan neraca dan laporan hasil usahanya. Analisis rasio keuangan kegiatannya meliputi pengevaluasian aspek-aspek keuangan antara lain adalah tingkat likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas. Dengan mengetahui hasil evaluasi yang

tentunya juga dilakukan suatu analisa, maka KSP CU Bangun Sejahtera akan mengetahui kinerjanya berdasarkan indikator atau penyebab terjadinya masalah yang ada.

Likuiditas adalah menunjukkan kemampuan suatu koperasi untuk memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi atau kemampuan koperasi untuk memenuhi kewajiban keuangan tepat pada saat ditagih. koperasi yang mampu memenuhi atau membayar kewajiban keuangan tepat pada waktunya disebut likuid, yaitu apabila aktiva lancar lebih besar dari pada hutang lancar. Sedangkan koperasi yang tidak mampu memenuhi atau membayar kewajiban keuangan tepat pada waktunya disebut illikuid. Solvabilitas adalah menunjukkan kemampuan koperasi untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Sedangkan koperasi yang tidak mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutang-hutangnya disebut insolvel. Koperasi yang illikuid dan insolvel menunjukkan keadaan posisi keuangan yang kurang baik. Rentabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam periode tertentu. Rentabilitas koperasi diukur dari kesuksesan koperasi dan kemampuan menggunakan aktivanya secara produktif, dengan demikian rentabilitas suatu koperasi dapat diketahui dengan memperbandingkan antara sisa hasil usaha yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal koperasi tersebut.

## **KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS**

### **Koperasi**

Menurut Undang-Undang No.25 Tahun 1992 tentang perkoperasian di kutip dari (Sitio, Arifin dan Tamba, Halomon, 2001:18) "Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan". Jadi, koperasi bukanlah perkumpulan modal usaha yang mencari keuntungan semata, tetapi koperasi dibentuk untuk memenuhi kebutuhan anggotanya dengan memberikan harga semurah mungkin dan pelayanan sebaik mungkin.

### **Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan adalah hasil yang dicapai oleh perusahaan atau koperasi dari berbagai aspek aktivitas yang dilakukan dalam menggunakan sumber keuangan yang tersedia. Menurut Jumingan (2005:239). Kinerja keuangan dapat dilihat dari analisis laporan keuangan atau analisis rasio keuangan.

Kinerja koperasi dalam penelitian ini dilihat dari aspek keuangan, yaitu melalui analisis rasio:

- a) Likuiditas atau kinerja usaha koperasi untuk memenuhi kewajiban keuangan koperasi dalam jangka pendek.
- b) Solvabilitas atau kinerja usaha koperasi untuk memenuhi seluruh kewajiban keuangan apabila koperasi dilikuidasi.
- c) Rentabilitas atau kinerja usaha koperasi untuk menghasilkan laba atau Sisa Hasil Usaha (SHU).

### **Laporan Keuangan**

Laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan/aktifitas perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data-data/aktifitas tersebut (Sundjaja dan Barlian, 2003). Laporan pada dasarnya meliputi neraca, laporan laba rugi/laba, dan laporan perubahan modal atau laba di tahan atau SHU (Sudarsono dan Edilius, 2008: 178).

Pada umumnya dalam menyusun laporan keuangan yang sering digunakan menggunakan laporan neraca dan laporan rugi/laba (Martono dan Harjito, 2008: 51), yaitu:

1) Laporan Neraca

Neraca (*balance sheet*) merupakan laporan yang menggambarkan jumlah kekayaan (harta), kewajiban (hutang), dan modal. Laporan neraca biasanya dibuat pada akhir tahun, dalam neraca dapat dilihat bahwa Kekayaan = Hutang + Modal Sendiri.

2) Laporan Rugi/Laba

Laporan rugi/laba (*income statement*) merupakan laporan yang menggambarkan jumlah pendapatan dan biaya dari suatu perusahaan dalam periode tertentu.

### **Rasio Keuangan**

Menurut Munawir (2001:64) "Rasio adalah nilai yang menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan (*mathematical relationship*) antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain dan dengan menggunakan alat analisa perubahan." Dalam penelitian ini Rasio Keuangan yang digunakan antara lain: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas (Rentabilitas).

### **METODE PENELITIAN**

#### **Sifat Penelitian**

Penelitian ini menganalisis data-data keuangan yang berupa neraca dan laporan Rugi Laba selama lima tahun untuk mengetahui perkembangannya, sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif.

#### **Subyek dan Obyek Penelitian**

Subyek dalam penelitian ini adalah Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Credit Union (CU) Bangun Sejahtera. Yang beralamat di jl. Rajawali. No. 216. Babadan Baru. Banguntapan, Bantul, Yogyakarta. Sedangkan Obyek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) *Credit Union* (CU) Bangun Sejahtera dari tahun 2011 sampai dengan 2015. Yang berupa kinerja keuangan selama periode penelitian.

#### **Sumber dan Metode Pengumpulan Data**

Sumber data yang diperoleh yaitu berasal dari Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Credit Union (CU) Bangun Sejahtera yang berupa data sekunder, yaitu data yang telah di olah berupa Neraca dan Laporan Laba Rugi. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Dokumentasi.

#### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Teknik analisis yang digunakan yaitu teknik perbandingan,

**Tabel.2: Hasil Perhitungan Rasio Keuangan Koperasi CU Bangun Sejahtera**

Jenis Rasio	2011 (%)	2012 (%)	2013 (%)	2014 (%)	2015 (%)	Rata-rata (%)
<i>Current Ratio</i>	69,41	110,51	175,07	136,99	132,53	124,84
<i>Net Wort To Debt Raito</i>	18,60	22,39	80,04	72,01	58,40	50,29
<i>Total Asset To Debt Ratio</i>	118,60	112,38	180,04	172,01	158,40	184,97
<i>Net Rofi Margin</i>	105,97	32,75	36,75	32,16	22,22	45,89
<i>Retun On Equity</i>	29,36	20,23	8,93	9,14	6,47	14,826
<i>Return On Asset</i>	4,60	3,70	3,97	3,82	2,39	3,67

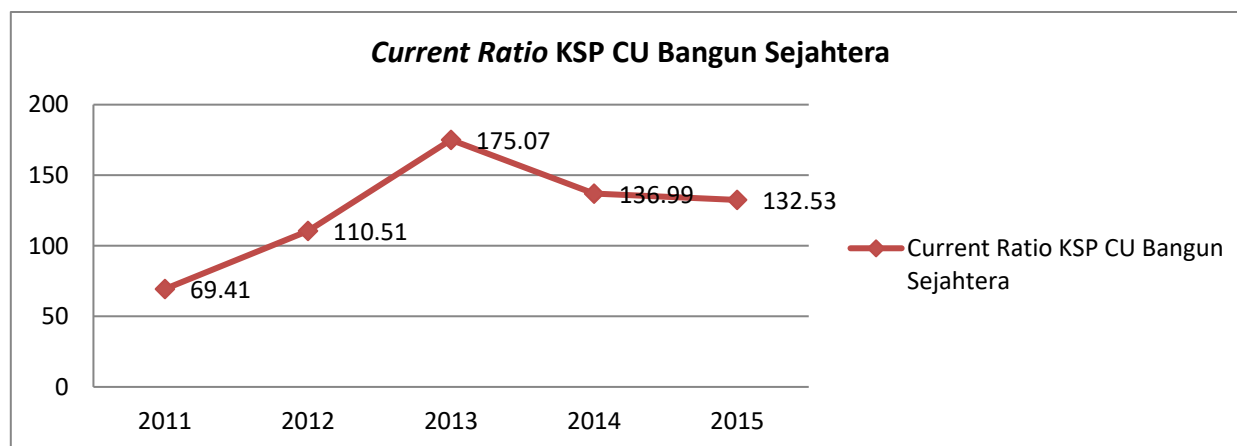
## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *current ratio*

Rendahnya *current ratio* disebabkan karena naiknya hutang lancar koperasi lebih tinggi dibandingkan dengan aktiva lancar. Tingginya hutang lancar disebabkan tingginya simpanan berjangka karena bunga yang menarik.

*current ratio* dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 tidak mengalami perkembangan yang baik karena nilai *current ratio* setiap tahunnya masih belum mencapai kriteria baik diukur dari standar penilaian koperasi. jika dinilai dari rata-rata *current ratio* dapat dikatakan dalam kriteria tidak baik karena nilai *current ratio* dibawah 125% dari standar penilaian koperasi.

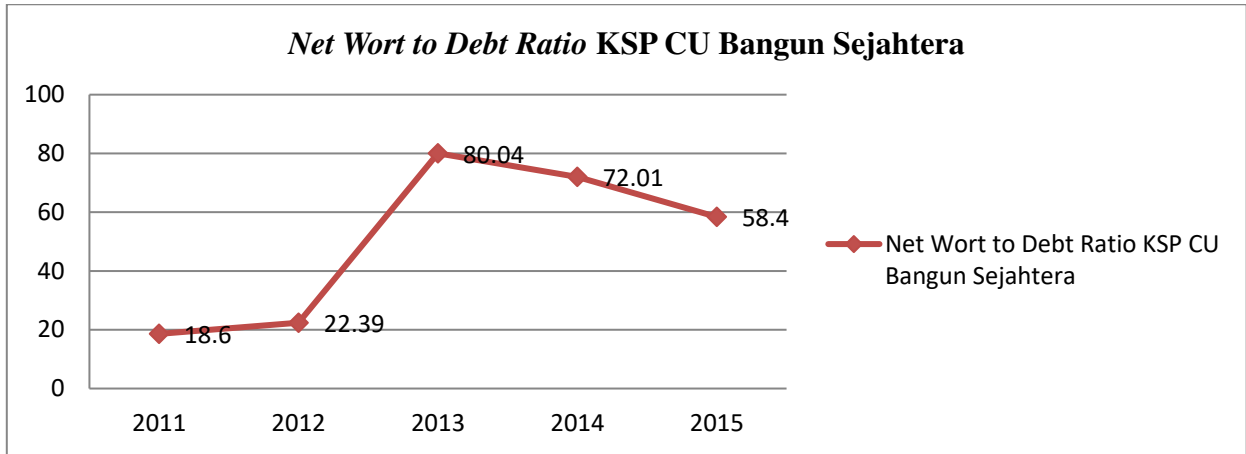
Untuk lebih jelas naik turunnya *current ratio* KSP CU Bangun Sejahtera tahun 2011-2015 dapat dilihat dari grafik di bawah ini.



### Rasio Modal Sendiri dengan Total Hutang (*Net Wort to Debt Ratio*)

Dari hasil perhitungan selama 5 tahun *Net Wort to Debt Ratio* setiap tahunnya dikatakan dalam kriteria tidak baik, karena nilai *Net Wort to Debt Ratio* setiap tahunnya belum mencapai nilai standar koperasi artinya masih di bawah 100%. Rendahnya *Net Wort to Debt Ratio* disebabkan total hutang selalu lebih besar dibanding dengan modal sendiri yang artinya modal sendiri belum mampu menjamin total hutang koperasi.

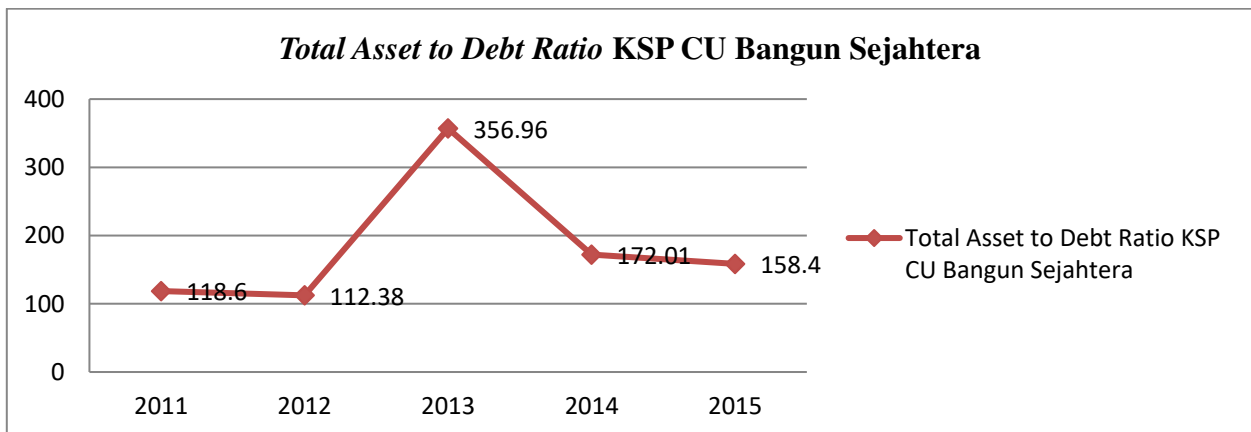
Untuk lebih jelas naik turunnya *Net Worth to Debt Ratio* KSP CU Bangun Sejahtera tahun 2011-2015 dapat dilihat dari grafik di bawah ini:



### Rasio Aktiva dengan Total Hutang (*Total Asset to Debt Ratio*)

Dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 *Total Asset to Debt Ratio* mengalami perkembangan yang baik, karena nilai *Total Asset to Debt Ratio* cenderung mengalami peningkatan. Meskipun kembali mengalami penurunan ditahun 2013, namun *Total Asset to Debt Ratio* masih dikatakan dalam kriteria sangat baik karena besarnya nilai *Total Asset to Debt Ratio* masih diatas 151%. Jika dinilai dari rata-rata *Total Asset to Debt Ratio* dikatakan sangat baik karena nilainya diatas 151% dari standar penilaian koperasi.

Untuk lebih jelas naik turunnya *Total Asset to Debt Ratio* KSP CU Bangun Sejahtera tahun 2011-2015 dapat dilihat dari grafik di bawah ini:

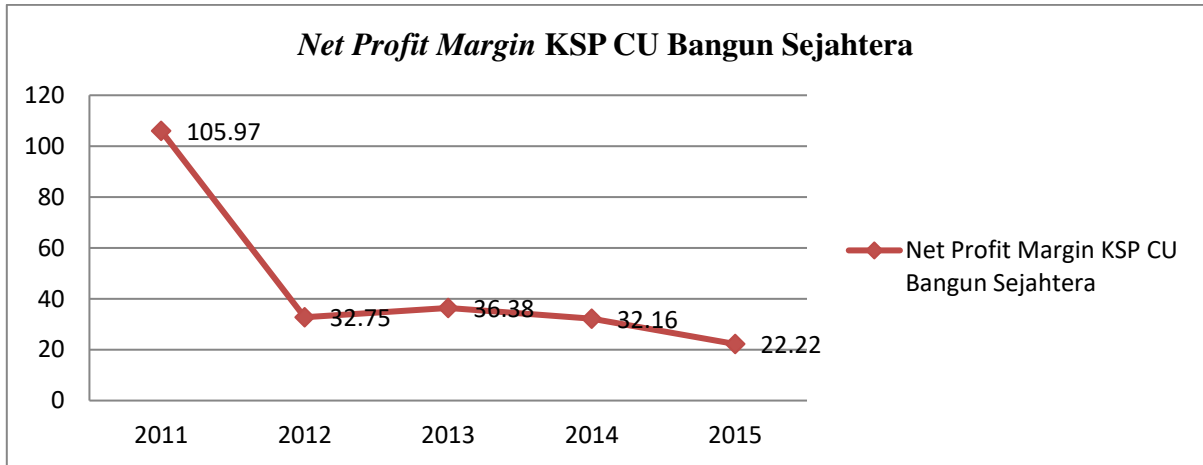


### Net Profit Margin

Berdasarkan perhitungan tabel diatas, selama 5 tahun pengamatan *Net Profit Margin* koperasi cenderung turun, namun penurunan yang terjadi masih dalam kriteria sangat baik di nilai dari standar penilaian koperasi yaitu masih di atas 15% yang artinya mempunyai nilai 100. Artinya selama 5 tahun *Net Profit Margin* tidak mengalami perkembangan penigkatan pada *Net Profit Margin*, namun hal ini menunjukkan bahwa pendapatan/penjualan masih optimal menghasilkan keuntungan

bagi koperasi. jika dinilai dari rata-rata *Net Profit Margin* dikatakan sangat baik karena nilai *Net Profit Margin* diatas 15% dari standar penilaian koperasi.

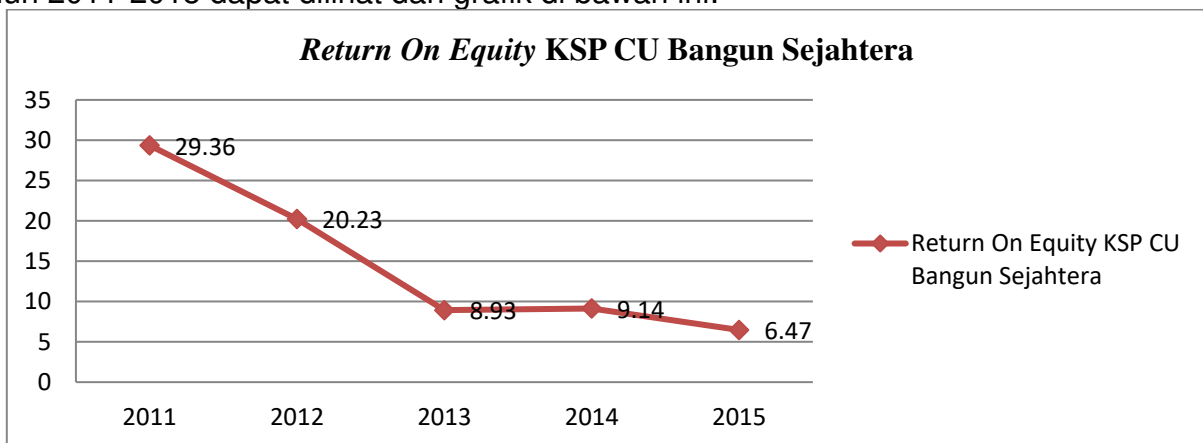
Untuk lebih jelas naik turunnya *Net Profit Margin* KSP CU Bangun Sejahtera tahun 2011-2015 dapat dilihat dari grafik di bawah ini:



### **Return on Equity (ROE)**

Dari hasil perhitungan selama 5 tahun *Return on Equity* cenderung mengalami penurunan, artinya selama 5 tahun *Return on Equity* tidak mengalami perkembangan yang baik. Jika dinilai dari rata-rata *Return on Equity* dikatakan cukup baik, karena nilai *Return on Equity* diatas 9% atau kurang dari 15% dari standar penilaian koperasi. *Return on Equity* mengalami kecenderungan turun karena kenaikan modal sendiri tidak diimbangi dengan SHU.

Untuk lebih jelas naik turunnya *Return on Equity* KSP CU Bangun Sejahtera tahun 2011-2015 dapat dilihat dari grafik di bawah ini:

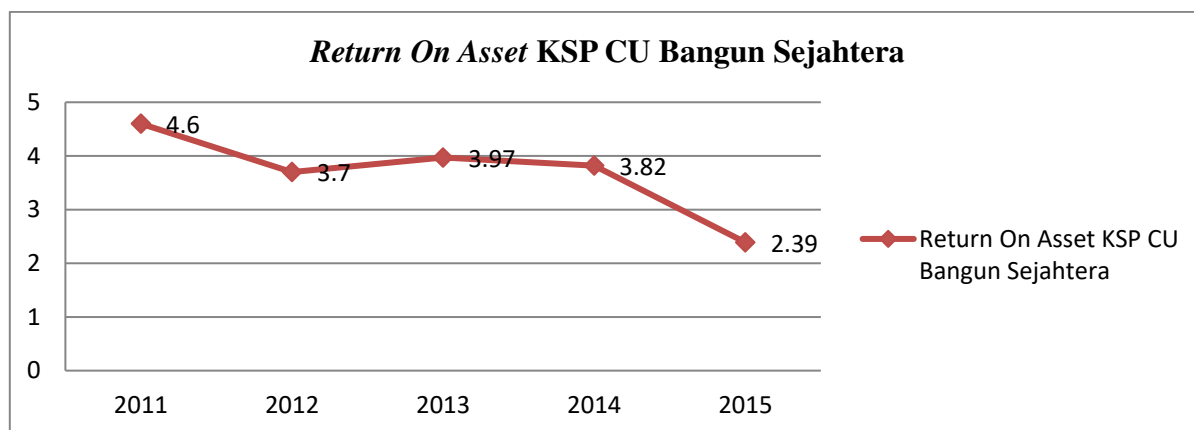


### **Return On Asset (ROA)**

Dari hasil perhitungan selama 5 tahun, *Return On Asset* cenderung mengalami penurunan, artinya *Return On Asset* tidak mengalami perkembangan. Maka, jika dinilai dari rata-rata *Return On Asset* yaitu sebesar 3,67% *Return On Asset* dapat dikatakan dalam kriteria cukup baik. Rendahnya *Return On Asset* setiap tahunnya di

karenakan meningkatnya jumlah aktiva tidak diimbangi dengan tingkat SHU setiap tahunnya.

Untuk lebih jelas naik turunnya *Return On Asset* KSP CU Bangun Sejahtera tahun 2011-2015 dapat dilihat dari grafik di bawah ini:



## PENUTUP

*current ratio* dapat dikatakan dalam kriteria tidak baik karena nilai *current ratio* dibawah 125% dari standar penilaian koperasi. Selama 5 tahun *Net Worth to Debt Ratio* setiap tahunnya dikatakan dalam kriteria tidak baik, karena nilai *Net Worth to Debt Ratio* setiap tahunnya belum mencapai nilai standar koperasi artinya masih di bawah 100%. *Total Asset to Debt Ratio* dikatakan sangat baik karena nilainya diatas 151% dari standar penilaian koperasi. selama 5 tahun *Net Profit Margin* tidak mengalami perkembangan penigkatan pada *Net Profit Margin*, namun hal ini menunjukkan bahwa pendapatan/penjualan masih optimal menghasilkan keuntungan bagi koperasi. jika dinilai dari rata-rata *Net Profit Margin* dikatakan sangat baik karena nilai *Net Profit Margin* diatas 15% dari standar penilaian koperasi. *Return on Equity* dikatakan cukup baik, karena nilai *Return on Equity* diatas 9% atau kurang dari 15% dari standar penilaian koperasi. *Return on Equity* mengalami kecenderungan turun karena kenaikan modal sendiri tidak diimbangi dengan SHU. *Return On Asset* yaitu sebesar 3,67% *Return On Asset* dapat dikatakan dalam kriteria cukup baik. Rendahnya *Return On Asset* setiap tahunnya di karenakan meningkatnya jumlah aktiva tidak diimbangi dengan tingkat SHU setiap tahunnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agfisa, Yohan. 2012. **Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Sarana Aneka Jasa Di Sukoharjo**. Skripsi. Surakarta. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta. <http://eprints.ums.ac.id/19858/21/>.
- Azwar, Saifuddin. 2011. **Metode Penelitian**. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Brigham, F Eugene. and Joel, F Houston. (1999). **Manajemen Keuangan Edisi 8**. Jakarta: Erlangga.
- Munawir. (2001). **Analisis Laporan Keuangan**. Yogyakarta: Liberty.



- Munawir. (2005). **Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan**. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.
- Mutmainah. 2013. **Analisis Kinerja Keuangan Koperas Serba Usaha Putra Mandiri di Kabupaten Jember**. Tugas Akhir. Fakultas Ekonomi Universitas Jember. <http://respository.unej.ac.id>. Diakses Tanggal 9 oktober 2016.
- Pramudita, Jagat, Pradipta. 2012. **Kinerja Keuangan PT Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk Periode 2006-2010**. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.
- Prastiwi, Rina.2014. **Kinerja Keuangan Unit Simpan Pinjam Koperasi KOSUDGAMA Periode Tahun 2008-2012**. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.
- Purnamaningsih, Nining. 2010. **Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam di Kota Kediri**. Skripsi. Kediri. Fakultas Ekonomi Universitas Kediri. <http://jurnal.unik-kediri.ac.id/>. Diakses pada tanggal 9 oktober 2016.
- Rachmawati, Putri, Rizki. 2013. **Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Tegak Kecamatan Sentolo Kulonprogo**. <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/17704>. Tugas Akhir. Yogyakarta. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Diakses tanggal 9 oktober 2016.
- Rudianto. (2010). **Akuntansi Koperasi Edisi 2**. Jakarta. Erlangga.
- Sartono,R. Agus. 2001. **Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasinya. Edisi 4**. Yogyakarta: BPF.
- Sudarsono dan Edilius. 2008. **Manajemen Koperasi Indonesia**. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2013). **Metode Penelitian Manajemen**. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sundjaja, Ridwan dan Inge Barlian. 2003. **Manajemen Keuangan Satu Edisi Kelima**. Jakarta: Literata Lintas Media.
- Widiayanti. Ninik dan Sunindhia. 2008. **Koperasi dan Perekonomian Indonesia**. Jakarta. Rineka Cipta.